

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Perencanaan dalam pengembangan pariwisata di pada obyek wisata Pantai Lasiana adalah suatu pedoman wisata atau sebagai sarana untuk memprediksikan kemungkinan timbulnya hal-hal di luar dugaan sekaligus alternatif untuk memecahkannya, sehingga dapat mencapai tujuannya, yaitu mewujudkan pariwisata secara efektif dan efisien. Mengacu pada pendapat Bulter (1980) indikator perencanaan pariwisata yaitu: tahap penemuan, tahap pelibatan, dan tahap pengembangan.

Dalam tahap penemuan ini yang menjadi obyek kajian adalah atraksi wisata atau daya tarik wisata. Tahap penemuan atau tahap identifikasi selalu menunjukkan destinasi wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi atraksi atau daya tarik. Destinasi wisata didukung oleh keindahan alam yang masih alamiah dan masih sangat asli. Suatu daya tarik wisata di tentukan oleh kedatangan pengunjung. Namun dari data jumlah pengunjung pada Pantai Lasiana, pengunjung dewasa dan anak-anak di Pantai Lasiana tidak stabil yaitu meningkat dan menurun setiap tahunnya. Obyek wisata harus memiliki potensi dan tarik wisata yang tinggi untuk meningkatkan kedatangan pengunjung di obyek wisata Pantai Lasiana.

Dalam tahap pelibatan yang menjadi obyek kajian adalah amenitas atau fasilitas pendukung. Dalam hal ini masyarakat setempat dan pemerintah mengambil inisiatif dengan menyediakan berbagai pelayanan jasa untuk para wisatawan yang mulai menunjukkan tanda-tanda

peningkatan dalam beberapa periode. Pada tahap pelibatan ini aspek amenities atau fasilitas pendukung, usaha dan jasa sudah ada atau sedang di siapkan oleh masyarakat dan pemerintah. Tahap pelibatan masyarakat lokal sangat penting dalam pengembangan pariwisata, dengan meningkatkan pengadaan fasilitas pendukung. Dilihat dari data dan hasil wawancara, tahap pelibatan dalam pengembangan pariwisata pada obyek wisata Pantai Lasiana belum maksimal. Karena target yang di tetapkan oleh Dinas Pariwisata Provinsi belum tercapai. Jika pelibatan masyarakat dilapak dan beberapa stakeholder lain di tingkatkan akan berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Dalam tahap pengembangan ini yang menjadi obyek kajian adalah amenities atau fasilitas pendukung dan aksesibilitas. Pada tahapan ini, telah terjadi kunjungan wisatawan dalam jumlah besar dan pemerintah sudah berani mengundang investor nasional atau internasional untuk menanamkan modal di kawasan wisatawan yang akan dikembangkan. Aspek amenities dan aksesibility sudah atau sedang di maksimalkan. Dan harus mampu bersaing dengan berbagai pihak yang beroperasi agar serta tidak mengantikan usaha atau budaya masyarakat setempat yang telah ada. Tahap pengembangan dalam pengembangan pariwisata harus terhubung dengan kemampuan untuk mengontrol dan mengatur sumber daya pariwisata, dengan demikian pengetahuan tentang kepariwisataan dapat mendorong dan membentuk ikatan kuat pada komunitas lokal terhadap program pengembangan pariwisata. Berdasarkan data dan hasil wawancara tahap pengembangan pariwisata pada obyek wisata Pantai Lasiana tidak stabil dan

belum maksimal pada Pantai Lasiana yaitu dengan peningkatan kunjungan pada tahun 2015 dan 2017 dan penurunan kunjungan wisatawan pada tahun 2016. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa fasilitas yang rusak dan belum maksimal di sediakan.

#### **4.2 Saran**

1. Pentingnya tahap penemuan dalam pengembangan pariwisata pada obyek wisata Pantai Lasian adalah untuk melihat sejauh mana potensi dan daya tarik wisata. Karena dengan begitu peningkatan pengunjung setiap tahunnya semakin meningkat. Dengan kedatangan pengunjung dalam jumlah yang banyak setiap tahunnya dapat memaksimalkan pengembangan pariwisata dapat menguntungkan semua pihak yaitu para stakeholder, pemerintah, dan kalangan masyarakat umum (lokal).
2. Tahap pelibatan masyarakat local dan stakeholder yang ada sangat penting dalam pengembangan pariwisata, dengan meningkatkan pengadaan fasilitas pendukung. Karena masyarakat setempat yang bersentuhan langsung dengan keberadaan lokasi wisata. Keterlibatan masyarakat dan stakeholder dapat mendorong tercapainya tujuan pembangunan nasional maupun daerah, lebih khususnya pembangunan pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat mengatasi permasalahan ketimpangan karena kesenjangan antara masyarakat lokal dengan pemangku kepentingan

3. Tahap pengembangan dalam pengembangan pariwisata harus terhubung dengan kemampuan untuk mengontrol dan mengatur sumber daya pariwisata, dengan demikian pengetahuan tentang kepariwisataan dapat mendorong dan membentuk ikatan kuat pada komunitas lokal terhadap program pengembangan pariwisata. Untuk itu diperlukan sebuah strategi untuk pengembangan dengan menetapkan prioritas dan mengidentifikasi apa yang harus di kembangkan dengan menyesuaikan dengan kondisi obyek wisata. Dalam konteks ini Dinas Pariwisata dan masyarakat membangun koordinasi tentang pelaksanaan program dan bersama-sama untuk memecahkan masalah yang ada serta memonitoring dan evaluasi program kembali program yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Maleong, M. P. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Cet. 30*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (30st ed.)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nyong, F. (2017). *Manajemen Strategis/Perencanaan Strategi*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

### Jurnal

Arif, M., & Syam, A. (2017, September). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Sumedang Di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah, II*, 191-200. Retrieved Juni 10, 2020

Palimbunga, I. P. (2018, Juli). Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Tabalansu, Papua. *Jumpa, V*. Retrieved Juni 16, 2020

Pertiwi, P. R. (2011). Perencanaan Pariwisata Program Pasca Sarjana Kajian Pariwisata (Ddip) Universitas Udayana. Retrieved Juni 15, 2020

Sanam, S. R., & Adikampana, I. M. (2014). Pengembangan Potensi Wisata Pantai Lasiana. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 2. Retrieved Juni 15, 2020

Singgalen, Y. A., & Kudubun, E. E. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata Kasus Kelompok Museum Pemerhati Sejarah Perang Dunia ke II di Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Cakrawala*. Retrieved Juni 16, 2020

### **Skripsi**

Elvarizki, P. N. (2018). *Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Pantai Lasiana Kupang*. Kupang: Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Retrieved Juni 15, 2020

*Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Di Tana Toraja*. (2018). Makassar: Universitas Hasanuddin. Retrieved Juni 15, 2020

Yurida, M. (2019). *Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pulau Pisang Di Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat Propinsi Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan. Retrieved Juni 15, 2020